

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmad dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Uji Berbagai Konsentrasi Gibberellin dan Media Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Benih Seledri (*Apium graveolens* L.)” yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Azhari, MS., selaku Ketua Komisi Pembimbing.
2. Ibu Ir. Siti Mardiana, MSi., selaku Anggota Komisi Pembimbing.
3. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah banyak memberi dorongan baik secara materi maupun spritual selama penulis duduk di bangku kuliah.
4. Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang selama ini telah membimbing dan mendidik penulis selama penulis duduk di bangku kuliah hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh rekan-rekan yang telah memberi dukungan dan bantuan selama penulis melaksanakan penelitian hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam penulisan yang akan datang.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Oktober 1999

Penulis

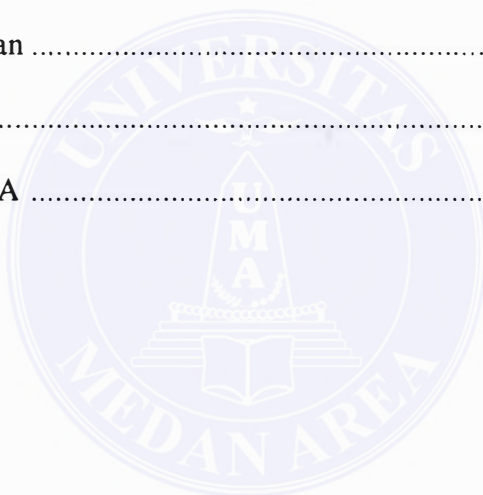


DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Hipotesis Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Botani Tanaman Seledri (<i>Apium graveolens</i> L.)	5
2.2. Syarat Tumbuh	6
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkecambahan	8
2.4. Peranan Gibberellin Terhadap Perkecambahan Benih Seledri (<i>Apium graveolens</i> L.)	10
2.5. Peranan media Terhadap Perkecambahan Biji	12

III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	14
3.1. Tempat dan Waktu	14
3.2. Bahan dan Alat	14
3.3. Metode Penelitian	14
3.4. Metode Analisa	16
IV. PELAKSANAAN PENELITIAN	17
4.1. Pemilihan Lokasi	17
4.2. Persiapan Bak Persemaian	17
4.3. Pembuatan Naungan	17
4.4. Perlakuan Perendaman Benih dengan Gibberellin	18
4.5. Perkecambahan Benih	18
4.6. Penanaman	18
4.7. Pemeliharaan	18
4.8. Parameter yang Diamati	19
4.8.1. Kecepatan Berkecambah (hari)	19
4.8.2. Jumlah Daun (helai)	19
4.8.3. Tinggi Tanaman (cm)	20
4.8.4. Berat Basah Tanaman per Plot (g)	20
V. HASIL PENELITIAN	21
5.1. Kecepatan Berkecambah (hari)	21
5.2. Tinggi Tanaman (cm)	23
5.3. Jumlah Daun (helai)	24
5.4. Berat Basah Tanaman per Plot (g)	24

VI. PEMBAHASAN	26
6.1. Pengaruh Konsentrasi Gibberellin Terhadap Pertumbuhan Benih Seledri (<i>Apium graveolens</i> L.)	26
6.2. Pengaruh Media Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Benih Seledri (<i>Apium graveolens</i> L.)	27
6.3. Pengaruh Interaksi Antara Konsentrasi Gibberellin dan Media Tumbuh Terhadap Perkecambahan Benih Seledri (<i>Apium Graveolens</i> L.)	29
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	30
7.1. Kesimpulan	30
7.2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal.
1.	Data Pengamatan Kecepatan Berkecambah (hari)	33
2.	Daftar Dwi Kasta Kecepatan Berkecambah	34
3.	Daftar Sidik Ragam Kecepatan Berkecambah	34
4.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST)	35
5.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST	36
6.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 3 MST	36
7.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 Minggu Setelah Tanam (MST)	37
8.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST	38
9.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 5 MST	38
10.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 7 Minggu Setelah Tanam (MST)	39
11.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 7 MST	40
12.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 7 MST	41
13.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 9 Minggu Setelah Tanam (MST)	41
14.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 9 MST	42
15.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 9 MST	42
16.	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST)	43
17.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun (helai) Umur 3 MST	44

18. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 3 MST	44
19. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Umur 5 Minggu Setelah Tanam (MST)	45
20. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun (helai) Umur 5 MST	46
21. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 5 MST	46
22. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Umur 7 Minggu Setelah Tanam (MST)	47
23. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun (helai) Umur 7 MST	48
24. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 7 MST	48
25. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Umur 9 Minggu Setelah Tanam (MST)	49
26. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun (helai) Umur 9 MST	50
27. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 9 MST	50
28. Data Pengamatan Berat Basah Tanaman (g) Umur 9 Minggu Setelah Tanam (MST)	51
29. Daftar Dwi Kasta Berat Basah Tanaman (g) Umur 9 MST	52
30. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 9 MST	52
31. Bagan Penelitian	53
32. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	54

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal.
1.	Uji Beda Rataan Pengaruh Konsentrasi Gibberellin (ppm) Terhadap Kecepatan Berkecambah (hari)	21
2.	Uji Beda Rataan Pengaruh Komposisi Media Tumbuh Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 9 MST	23



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal.
1.	Hubungan Antara Konsentrasi Gibberellin (ppm) dengan Kecepatan Berkecambah (hari)	22

